

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia dimana berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari, tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. Menurut Mulyana (2016) komunikasi memiliki beberapa bentuk seperti komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Di mana bentuk komunikasi merupakan suatu proses di mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, dan masyarakat dalam menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.

Pentingnya komunikasi tidak terbatas pada komunikasi personal tetapi juga dalam tataran komunikasi organisasi. Dimana dengan adanya komunikasi yang baik, suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi, organisasi dapat macet dan berantakan. Dengan demikian komunikasi dalam setiap organisasi mempunyai peranan penting juga. Komunikasi organisasi adalah proses pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam organisasi baik yang terjadi di dalam kelompok formal maupun kelompok informal di dalam organisasi. Dalam definisi ini terlihat bahwa komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah.

Dalam kehidupan kampus, mahasiswa sering terlibat dalam suatu organisasi salah satu organisasi yang berada di universitas malikussaleh adalah organisasi internal dari Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi yaitu Himako. Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKO) adalah sebuah Lembaga formal kemahasiswaan yang diakui oleh Civitas Akademika. Sirkulasi kepemimpinan terus terjadi perubahan seiring dengan berkembangnya pola pikir setiap mahasiswa sebagai *Agent of Change*. Terlepas dari itu kita juga sangat memahami bahwa dengan mengamati proses belajar mengajar dan kesuksesan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.

Suatu organisasi, baik pemerintah maupun swasta dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan harus melalui sarana dalam bentuk organisasi yang digerakkan sekelompok orang yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Tercapainya tujuan organisasi hanya dimungkinkan karena upaya pelaku yang terdapat pada organisasi. Dalam hal ini terdapat hubungan yang erat antara kinerja karyawan dengan kinerja lembaga, (Sedarmayanti, 2007).

HIMAKO berdiri pada tanggal 25 Desember 2004, sekarang HIMAKO telah berjalan sekitar 19 tahun. Selama ini sudah berjalan beberapa periode dimana HIMAKO menerapkan istilah periode dengan kata Kabinet, Periode saat ini disebut dengan Kabinet Laksana yang diketuai oleh Muhammad Yanis merupakan Mahasiswa angkatan 2020, Jabatan sekretaris umum yang dipegang oleh Mario Kristian Simbolon merupakan Mahasiswa angkatan 2021, Sedangkan bendahara umum Aulia Ghaza Maghfirah merupakan Mahasiwa angkatan 2020. HIMAKO memiliki 6

Divisi yaitu Divisi Penelitian dan pengembangan, Divisi *Public relation* & Sosial Media, Divisi *Broadcasting*, Divisi Jurnalistik, Divisi Kepemudaan, dan Divisi Kerohanian.

Menurut pengamatan penulis, Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi telah menjalankan komunikasi di dalam organisasi secara baik. Hal ini terlihat dari hubungan komunikasi yang harmonis antara pimpinan dan pengurus kepada anggota, dipikirkan pula sebaliknya. Dalam menjalankan organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh sering melakukan pertukaran pendapat dalam melakukan rapat anggota dengan ketua umum. Anggota dapat menyampaikan pendapat dan saran kepada ketua umum dalam rapat tersebut. Nilai-nilai kekeluargaan tersebut dapat menambah silaturahmi. Tidak hanya sekedar kegiatan tersebut HIMAKO sendiri juga sudah beberapa kali mengadakan kegiatan seperti sosialisasi, menjenguk anggota yang sakit, serta yang terbaru adalah mengadakan kegiatan *Family Gathering Day* untuk menambah silaturahmi antar seluruh pengurus HIMAKO. Semakin banyaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh HIMAKO sendiri menunjukkan bahwa semakin baiknya hubungan antar sesama pengurus yang terjalin di dalam organisasi. Sehingga hal ini harus benar-benar dijaga dengan baik dan tetap harus dijalankan.

Nilai keluarga HIMAKO tidak hanya sekedar sosialisasi, menjenguk anggota yang sakit, atau pun *Family Gathering Day* tetapi HIMAKO melaksanakan nilai keluarga yang sangat bisa diikuti seluruh anggota HIMAKO, yaitu berbagi di bulan Ramadhan, dan buka bersama. HIMAKO pada Kabinet Laksana sering membuat

kegiatan yang menambah penilaian keluarga mereka, agar himpunan mereka tetap berjalan dengan positif di Kabinet Laksana.

Karyaningsih (2018) menjelaskan bahwa nilai kekeluargaan di dalam organisasi mengacu pada budaya atau sikap yang mendorong adanya rasa persatuan, kerjasama, dukungan, dan perasaan saling peduli antara anggota organisasi. Nilai ini menekankan tentang pentingnya memperlakukan sesama anggota organisasi dengan hormat, adil, dan empati, serta menciptakan ikatan yang kuat di antara mereka. Nilai kekeluargaan sendiri bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, ramah, dan mendukung, di mana anggota organisasi merasa bahwa mereka didukung, dihargai, dan termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal. Sementara itu, Muhammad (2016) juga menjelaskan bahwa nilai kekeluargaan sangat penting dalam menciptakan iklim kerja yang sehat dan produktif. Organisasi yang menganut nilai ini cenderung memiliki tingkat kepuasan anggota yang lebih tinggi, produktivitas yang lebih baik, dan retensi anggota yang lebih baik. Selain itu, nilai kekeluargaan juga dapat membantu mengatasi konflik internal dan membangun budaya yang positif di dalam organisasi.

Semakin banyaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh HIMAKO sendiri menunjukkan bahwa semakin baiknya hubungan antar sesama alumni yang terjalin di dalam organisasi. Sehingga hal ini harus benar-benar dijaga dengan baik untuk meningkatkan komunikasi organisasi dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan oleh pengurus. Maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pola komunikasi yang dijalankan HIMAKO selama ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti

dengan Judul “Pola Komunikasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan”

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang Penulis paparkan di atas, maka dapat di identifikasikan rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana Pola Komunikasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKO) dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan?
2. Bagaimana Hambatan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKO) sebagai sebuah organisasi dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan?

1.3 Fokus Penelitian

1. Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKO) dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan, adalah:
Nilai-nilai, Norma, dan perilaku yang dianut dan kepercayaan yang ada dalam organisasi.
2. Hambatan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKO) sebagai sebuah organisasi dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan, adalah:
Hambatan struktur organisasi, Hambatan budaya organisasi, Hambatan komunikasi antarpersonal, Hambatan teknologi, Hambatan komunikasi verbal dan nonverbal.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, yakni;

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan budaya organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKO) dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan hambatan komunikasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKO) dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun harapan Penulis penelitian ini bisa menjadi manfaat untuk seluruh pihak terkait, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan, rujukan, serta acuan bagi semua pihak yang ingin mendalami dan menambah wawasan mengenai komunikasi organisasi dalam menanamkan nilai-nilai kekeluargaan.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik dan bagi peneliti sendiri serta bagi pihak fakultas.

2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan bagi pemecahan masalah yang berhubungan dengan komunikasi organisasi.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan evaluasi terhadap pengetahuan yang telah didapat mengenai ilmu komunikasi.